



LAPORAN KINERJA

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
TAHUN 2018



Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2019

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT dengan telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka). LAKIN tahun 2018 adalah laporan pertanggungjawaban tahun ketiga dari Renstra Tahun 2015–2019, penyusunan laporan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian RI. Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian. Laporan Kinerja 2018, menggambarkan pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan juga merupakan media pertanggungjawaban keberhasilan dan beberapa kinerja yang belum tercapai secara maksimal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis guna pencapaian visi dan misi organisasi sesuai Rencana Kinerja yang telah ditetapkan dan direalisasikan sehingga dapat menjadi acuan bagi perbaikan kinerja Pustaka pada tahun berikutnya. Dua program utama Pustaka yang dilaporkan untuk tahun 2018 adalah: (1) Pengembangan Perpustakaan Pertanian; dan (2) Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian. Selain itu juga dilaporkan program penunjang untuk mendukung tercapainya sasaran program utama. Dengan dibuatnya Laporan Kinerja tahun 2018 kiranya dapat memberikan informasi yang akurat, tepat, relevan, transparan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dan menilai pencapaian kinerja Pustaka.

Bogor, 31 Januari 2019
Kepala Pusat,



Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc
NIP. 19680225 199303 2 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. Acuan melaksanakan tugas tersebut adalah Rencana Strategis 2015-2019 yang berisi program Pustaka dan strategi pelaksanaannya. Kegiatan Pustaka bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima dengan menitik beratkan pada kemudahan akses informasi oleh pengguna. Adapun sasaran yang hendak dicapai adalah tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hal tersebut kebijakan dan strategi pengembangan perpustakaan maupun penyebaran teknologi pertanian ke depan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna secara tepat (tepat sasaran maupun waktu).

1. Pada tahun 2018 Pustaka melaksanakan 2 (dua) sasaran kinerja kegiatan dan 3 (tiga) indikator kinerja. Secara keseluruhan, PUSTAKA telah berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan rincian sebagai berikut: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan PUSTAKA (Skala Likert (1-4)), target 3,25 dengan capaian 3,29; (2) Tingkat kepuasan unit eselon I Terhadap layanan Pustaka (Skala Likert (1-4)), dengan capaian nilai sebesar 2,73 dari target 2,70 (Skala Likert (1-4)); dan (3) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Terdapat 2 temuan yang berulang pada tahun 2016 dan 2017, yaitu pembayaran honor, dari target 3 temuan. Sehingga indikator kinerja jumlah temuan Itjen pada tahun 2018 adalah sebesar 150%. Dengan demikian secara total kinerja pustaka adalah sebesar 118,93%, yang berarti sangat berhasil.
2. Pustaka juga telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran dengan **sangat baik**. Untuk melaksanakan kegiatannya, pada tahun anggaran 2018 Pustaka memperoleh alokasi pagu DIPA sebesar Rp. 34.464.676.000,- (Tiga puluh empat milyar empat ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) yang dipergunakan untuk membiayai 2 program utama dan 2 program penunjang. Sampai dengan 31 Desember 2018 serapan anggaran DIPA Pustaka sebesar Rp. 32.562.211.844,- (Tiga puluh dua milyar lima ratus enam puluh dua juta dua ratus sebelas ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) atau sebesar 94,48%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.902.464.156,- (Satu milyar sembilan ratus dua juta empat ratus enam puluh empat ribu seratus lima puluh enam rupiah) atau sebesar 5,52%. Efisiensi tersebut berasal dari belanja pegawai, penghematan dalam pelaksanaan kegiatan seperti langganan daya dan jasa, biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, uang honor operasional satuan kerja, biaya rapat-rapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, cetak publikasi, dan belanja modal renovasi gedung Eks PSE-KP.
3. Realisasi PNPB tahun 2018 sebesar Rp. 113.180.700,- dari target sebesar Rp. 20.480.000,- yang terdiri dari realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp. 35.579.000,-

dari target sebesar Rp. 20.480.000,- atau sebesar 173,73%, dan realisasi Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 77.601.700,- dari target sebesar Rp. 0,-. Selain Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Pustaka juga menerima dan menyetorkan Pengembalian Belanja sebesar Rp. 9.810.713,-, Pengembalian Uang Persediaan sebesar Rp 8.392.549,- dan Penerimaan Pfk 2% Iuran Jaminan Kesehatan Pegawai Pemerintah Non PNS sebesar Rp 3.340.014,-. Trend perpustakaan digital mempengaruhi realisasi PNBPN dari penerimaan fungsional, sehingga ke depan perlu ada pertimbangan khusus untuk menetapkan target PNBPN khususnya dari penerimaan fungsional.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
I. PENDAHULUAN	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. PERENCANAAN STRATEGIS	5
2.1.1. Visi dan Misi	6
2.1.2. Tujuan	6
2.1.3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	6
2.2. PERJANJIAN KINERJA	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018	9
3.1.1. Indek Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala likert (1-4))	9
3.1.2. Indek Kepuasan Unit Eselon I Terhadap Layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala likert (1-4))	11
3.1.3. Jumlah Temuan Itjen Atas Implementasi SAKIP	12
3.2. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2018	12
3.2.1. Realisasi Anggaran APBN	12
3.2.2. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	14
3.3. Tindak Lanjut Hasil Pengukuran IKM Tahun 2018	17
IV. PENUTUP	18
V. LAMPIRAN	19
1. Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka), Peraturan Menteri Pertanian R.I. Nomor 43/Permentan/ OT.010/8/2015	19
2. Sebaran Tenaga Pustaka berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya sampai dengan 31 Desember 2018	20
3. Sebaran Jenjang Fungsional Pustakawan, Peneliti, Pranata Komputer, Pranata Humas, Perencana, Arsiparis dan Fungsional Umum di Pustaka sampai dengan 31 Desember 2018	20
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pagu Anggaran Pustaka Tahun 2018.....	2
Tabel 2.	Sebaran pegawai Pustaka berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan per 31 Desember 2018.....	3
Tabel 3.	Indikator Kinerja Utama Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	7
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	8
Tabel 5.	Rincian Tingkat Capaian Kinerja	9
Tabel 6.	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2018	13
Tabel 7.	Pagu dan Realisasi anggaran berdasarkan judul kegiatan Tahun 2018	13
Tabel 8.	Perkembangan pagu dan realisasi anggaran Pustaka Tahun 2014- 2018	14
Tabel 9.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2018	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Layanan Perpustakaan kepada Pengguna Umum	10
Gambar 2.	Layanan Perpustakaan kepada Pengguna Anak-Anak	10
Gambar 3.	Seminar Nasional Perpustakaan	11
Gambar 4.	Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka)	19
Lampiran 2.	Sebaran Tenaga Pustaka berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya sampai dengan 31 Desember 2018	20
Lampiran 3.	Sebaran Jenjang Fungsional Pustakawan, Peneliti, Pranata Komputer, Pranata Humas, Perencana, Arsiparis dan Fungsional Umum di Pustaka sampai dengan 31 Desember 2018	20
Lampiran 4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2018	21

BAB I

PENDAHULUAN

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) merupakan unit eselon II Kementerian Pertanian yang secara administratif berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian R.I. Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 Pustaka berada dibawah Sekretariat Jenderal. Struktur organisasi Pustaka dapat dilihat di Lampiran 1.

Tugas Pustaka berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi lptek pertanian.

Pustaka secara rinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: (a) Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi lptek Pertanian; (b) Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi lptek melalui teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pustaka. Fungsi tersebut dijabarkan Pustaka ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Informasi

- a. Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan lptek Pertanian,
- b. Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian,
- c. Hari Kunjung Perpustakaan,
- d. Pengkajian dan Pengembangan Perpustakaan.

2. Pengembangan Diseminasi Informasi lptek Pertanian

- a. Penerbitan dan Penyebaran Publikasi,
- b. Pengembangan Tata Kelola TI,
- c. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian.

Di samping kelompok kegiatan utama, Pustaka juga melaksanakan kegiatan 2 (dua) kelompok penunjang, yaitu:

1. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: (a) Perencanaan dan Anggaran, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan, (c) Monitoring dan Evaluasi, (d) Sistem Pengendalian Intern, (e) Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran dan Pendapatan Negara Bukan

Pajak, (f) Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian, (g) Pengelolaan Rumah Tangga, Perlengkapan dan SIMAK BMN, (h) Layanan Ketatausahaan, (i) Pengadaan Kendaraan Dinas, (j) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, (k) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, (l) Gedung dan Bangunan.

2. Layanan Perkantoran, yang terdiri dari: (a) Gaji dan Tunjangan, (b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Pada tahun 2018 seluruh kegiatan Pustaka dibiayai oleh dana DIPA Pustaka TA 2018 Nomor: DIPA-018.01.1.418329/2018 tanggal 30 Nopember 2017 sebesar Rp 34.464.676.000,- (Tiga puluh empat milyar empat ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah), dengan rincian seperti pada Tabel 1 .

Tabel 1. Pagu Anggaran Pustaka Tahun 2018.

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Publikasi yang diterbitkan Penerbitan dan Penyebaran Publikasi	1.369.490.000
2	Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Informasi Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian	3.150.260.000
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian • Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan E-Learning dan iTani • Hari Kunjung Perpustakaan • Pengkajian dan Pengembangan Perpusdokinfo 	2.356.960.000 368.400.000 344.800.000 80.100.000
3	Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	2.725.890.000
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Tata Kelola TI • Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian 	467.500.000 2.258.390.000
4	Layanan Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian	215.090.000
	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi Pengelolaan DUPAK Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian • Apresiasi Peningkatan Kemampuan Teknis dan Administratif Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian 	90.975.000 124.115.000
5	Layanan Internal (Overhead)	5.978.969.000
	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan Anggaran • Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan • Monitoring dan Evaluasi • Sistem Pengendalian Intern • Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran dan Pendapatan Negara Bukan Pajak • Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian • Pengelolaan Rumah Tangga, Perlengkapan dan SIMAK BMN • Layanan Ketatausahaan • Pengelolaan Kearsipan • Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi • Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran • Gedung dan Bangunan 	265.000.000 270.000.000 255.000.000 50.000.000 132.000.000 209.700.000 128.000.000 28.000.000 50.300.000 1.820.618.000 4.854.764.000 7.915.587.000
5	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.573.813.000
6	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	5.451.164.000
	Jumlah	34.464.676.000

Pelaksanaan program dan kegiatan Pustaka sampai dengan 31 Desember 2018 didukung oleh 71 orang tenaga PNS (Tabel 2) dan 42 orang tenaga kontrak (Satuan Pengamanan, Pramubakti, Pengemudi dan Cleaning Service). Jumlah PNS Pustaka sebagian besar adalah golongan III, diikuti oleh golongan IV, dan golongan II. Staf Teknis (fungsional umum) Pustaka menduduki jumlah terbanyak yaitu 21 orang. Pejabat fungsional tertentu di Pustaka sebanyak 36 orang, terdiri dari 28 orang Pustakawan, 2 orang Pranata Komputer, 2 orang Arsiparis, 2 orang peneliti. Selebihnya merupakan pejabat struktural sebanyak 14 orang. Jenjang pendidikan dan jabatan sebaran tenaga Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 2. Sebaran pegawai Pustaka berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan per 31 Desember 2018.

No.	Jabatan	Golongan				Jml
		IV	III	II	I	
1	Pejabat Struktural Eselon II	1	-	-	-	1
2	Pejabat Struktural Eselon III	4	-	-	-	4
3	Pejabat Struktural Eselon IV	3	6	-	-	9
4	Fungsional Pustakawan Utama	1	-	-	-	1
5	Fungsional Pustakawan Madya	8	-	-	-	8
6	Fungsional Pustakawan Muda	6	-	-	-	6
7	Fungsional Pustakawan Pertama	1	5	-	-	6
8	Fungsional Pustakawan Penyelia	-	4	-	-	4
9	Fungsional Pustakawan Mahir	-	2	-	-	2
10	Fungsional Pustakawan Terampil	-	-	1	-	1
11	Fungsional Peneliti	-	2	-	-	2
12	Fungsional Pranata Komputer	-	1	1	-	2
13	Fungsional Pranata Humas	-	1	-	-	1
14	Fungsional Perencana	-	1	-	-	1
15	Fungsional Arsiparis	-	1	1	-	2
16	Fungsional Umum	2	10	9	-	21
Jumlah		26	33	12	-	71

Berdasarkan jenjang fungsionalnya, pustakawan di Pustaka sebagian besar merupakan Pustakawan Madya, diikuti oleh Pustakawan Muda, Pustakawan Pertama, dan Pustakawan Pelaksana Lanjutan. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dengan jumlah pegawai PNS sejumlah 88 orang, pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah PNS Pustaka secara signifikan. Penurunan jumlah PNS ini disebabkan 17 pegawai memasuki masa pensiun. Sarana dan prasarana yang digunakan Pustaka meliputi gedung, kendaraan dinas, rumah dinas Kepala Pusat, mess yang berubah fungsi menjadi Taman baca di Dramaga Bogor dan Taman Agro Inovasi di Laladon Bogor, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m² yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C. Gedung

A berlantai delapan dengan luas 2.229 m² dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, laboratorium diseminasi, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m² dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m² dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter.

Sarana transportasi yang dimiliki Pustaka sebanyak 11 (sebelas) unit kendaraan roda empat dan 4 (empat) unit sepeda motor. Kendaraan roda empat terdiri atas 3 (tiga) unit Toyota Kijang (2 unit minibus tahun 1998, dan 1 unit minibus tahun 2001), 1 (satu) unit Mitsubishi Kuda tahun 2004, 1 (satu) unit Honda Civic tahun 2005, 1 (satu) unit Toyota Avanza tahun 2007, 1 (satu) unit Suzuki APV SGX tahun 2010, 1 (satu) unit Nissan X-Trail 2.0 M/T tahun 2012, 1 (satu) unit minibus Toyota Kijang Inova tahun 2013, 1 (satu) unit Pick Up Hillux DC G M/T tahun 2013. Sedangkan sepeda motor yang dimiliki Pustaka terdiri dari 5 (empat) unit sepeda motor meliputi 1 (satu) unit Honda Supra Fit tahun 2006, 2 (dua) unit Honda Supra X 125 (tahun 2006 dan tahun 2012), 1 (satu) unit Honda Verza 150 tahun 2013 dan 1 (satu) unit Honda CBR 150 tahun 2018, serta 1 (satu) unit sepeda motor roda 3 tahun 2018. Terhitung mulai tgl 26 Desember 2016 satu unit Toyota kijang Minibus tahun 1998 dihibahkan ke BPTP Aceh dan 1 (satu) unit Bus Hino tahun 2015 untuk *visitor car* TSTP Cimanggu diserahkan ke BBP2TP sebagai penanggungjawab TSTP Tahun 2018, sehingga secara realita jumlah kendaraan roda 4 sebanyak 10 unit.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) sebagai instansi pemerintah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian dituntut untuk berkontribusi nyata dalam proses penyebaran informasi pertanian. Oleh karena itu Pustaka berusaha untuk mewujudkan kondisi tersebut dengan menetapkan visi Pustaka dalam lima tahun ke depan untuk menjadi lembaga pelayanan informasi, khususnya di bidang teknologi pertanian yang terpercaya dalam mendukung pengembangan pertanian. Pencapaian Visi tersebut tentunya mempertimbangkan lingkungan strategis yang dihadapi, seperti: perubahan organisasi, perkembangan masyarakat pengguna informasi, kemajuan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta hal terkait lainnya.

Pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi yang dilakukan juga informasi iptek pertanian dari berbagai sumber informasi lain. Layanan informasi yang disediakan juga harus mampu menjangkau pengguna yang lebih luas dan menunjang fungsi supporting system yang dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian. Pelaksanaannya bersinergi dengan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) dan Biro Humas dan Informasi Publik (Biro HIP) yang tugas dan fungsinya juga berhubungan dengan informasi.

Menyadari pentingnya peranan pelayanan informasi dalam pembangunan pertanian serta upaya penyebaran teknologi inovatif bagi petani dan pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, maka Pustaka berupaya menyempurnakan arah kebijakan dan strategi dalam pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian untuk periode 2015-2019.

Hal itu tertuang dalam Rencana Strategis Pustaka 2015-2019 sebagai acuan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Selain berdasarkan hasil analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan yang ada di Pustaka, Rencana Strategis 2015-2019 juga diselaraskan dengan Visi dan Arah Pembangunan Pertanian Jangka Panjang 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019; Rencana Strategis Kementerian Pertanian

Tahun 2015-2019; serta Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

2.1.1. Visi dan Misi

Sebagai bagian integral dari Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, Pustaka menetapkan visi: **“Menjadi lembaga pengelola sumberdaya informasi iptek pertanian yang terpercaya dalam mendukung terwujudnya pelayanan manajemen dan administrasi kementerian yang kredibel, akuntabel dan profesional”**. Sedangkan misi yang diembannya adalah:

- a. Menghasilkan dan menyebarkan informasi iptek pertanian.
- b. Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian.

Dalam menjalankan misi, nilai-nilai yang dianut oleh Pustaka adalah: layanan prima, etos kerja tinggi, berorientasi pengguna, inovatif, kreatif, profesional, dan efisien

2.1.2. Tujuan

Tujuan umum Pustaka adalah meningkatkan daya guna informasi iptek pertanian, baik untuk kegiatan penelitian *up stream* untuk menghasilkan teknologi yang mempunyai muatan ilmiah (*Scientific Recognition*) maupun penerapannya di lapangan untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian (*Impact Recognition*) melalui pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian. Secara spesifik tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan materi informasi Iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna;
2. Melayani kebutuhan informasi kelompok pengguna potensial, khususnya Peneliti/Pengkaji, Penyuluh, Perakayasa, Widya Iswara/Dosen, dan pengambil kebijakan;
3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi Iptek pertanian melalui kerjasama dan pembinaan perpustakaan;
4. Meningkatkan pemanfaatan TIK untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian.

2.1.3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka disusun sasaran strategis yang kemudian diuraikan dalam indikator kinerja yang akan dicapai selama tahun 2015-2019. Sasaran strategis indikator kinerja tersebut dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN
1.	Meningkatnya kualitas layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))
		2. Tingkat kepuasan unit eselon I Terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))
2.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja pemerintah di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Jumlah Temuan)

2.2. Perjanjian Kinerja

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor.29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang merupakan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan. Perjanjian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, sesuai tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2018.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))	3,25
		2 Tingkat kepuasan unit eselon I Terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))	2,70
2.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja pemerintah di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1 Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Jumlah Temuan)	3

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Dalam tahun anggaran 2018, pengukuran capaian kinerja Pustaka diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Hasil yang diperoleh sampai akhir tahun 2018 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil **sangat berhasil (118,93%)**. Rincian tingkat capaian kinerja tersebut dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian tingkat capaian kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)
1.	Meningkatnya kualitas layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))	3,25	3,29	101,20
		2. Tingkat kepuasan unit eselon I Terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))	2,70	2,85	105,60
2.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja pemerintah di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Jumlah Temuan)	3	2	150,00
		Jumlah			118,93

Pengukuran tingkat capaian kinerja pada tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2018 digunakan metode *scoring* berdasarkan capaian ke dalam 4 kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100 %), (2) berhasil (capaian 80-100 %), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80 %), dan kurang berhasil (capaian < 60 %) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.1.1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))

Sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian sebagai salah satu institusi pemerintah wajib memberikan akses informasi dan pelayanan publik bagi masyarakat. Pusat

Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian menyusun, menetapkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem manajemen pelayanan publik dan terus menerus memperbaiki keefektifannya sesuai dengan persyaratan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan. Jenis layanan yang diberikan kepada masyarakat meliputi (1) layanan perpustakaan bertempat di Gedung Pustaka meliputi layanan sirkulasi dan referensi, layanan penelusuran informasi, serta bimbingan pemustaka dan literasi informasi; (2) layanan perpustakaan digital yang meliputi layanan website, dan aplikasi khusus perpustakaan; (3) layanan taman baca. Berdasarkan layanan tersebut, dilakukan survey kepuasan masyarakat setiap triwulan, dan diperoleh nilai rata-rata 3,29 (skala likert). Hal ini lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 3,25 (skala likert).



Gambar 1. Layanan Perpustakaan kepada Pengguna Umum



Gambar 2. Layanan Perpustakaan kepada Pengguna Anak-Anak

3.1.2. Indeks Kepuasan Unit Eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))

Pengukuran indeks kepuasan Unit Eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dilakukan menggunakan metode survey. Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terkait Kepuasan Pengguna eselon I lain terhadap layanan pengelolaan sumberdaya perpustakaan dan pelayanan perpustakaan. Unsur yang dinilai oleh responden adalah persyaratan, prosedur, kecepatan, kewajaran biaya, kesesuaian hasil, kompetensi, perilaku, kompetensi, penanganan pengaduan dan kualitas sarana dan prasarana, menggunakan skala likert (1-4). Beberapa kegiatan yang melakukan survey terhadap pengguna eselon I lain antara lain Seminar, Workshop, maupun Bimbingan Teknis. Hasil survey yang didapatkan untuk Kepuasan Pengguna eselon I lain adalah 2,85 (skala likert) dari target 2,70 (skala likert). Berdasarkan hal tersebut, maka kinerja yang dicapai oleh Pustaka pada indikator kinerja ini adalah 105,6%.



Gambar 3. Seminar Nasional Perpustakaan



Gambar 4. Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan

3.1.3. Jumlah Temuan Itjen atas Implementasi SAKIP

Indikator kinerja yang ketiga adalah jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Jumlah maksimal temuan yang berulang adalah 3 temuan.

Pada tahun 2016 terdapat temuan sebanyak 2 point, yaitu: (1) Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada kegiatan TS/TP Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian belum sepenuhnya memadai terutama pada unsur lingkungan pengendalian dan penilaian risiko, (2) Penetapan honor output, tidak sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.02/2015 mengenai SBM TA 2016. **Pada tahun 2017 terdapat temuan sebanyak 5 point**, yaitu: (1) Pengelolaan Barang Milik Negara belum tertib, sesuai PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, yaitu BMN berupa aset tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah dimohonkan oleh PB/KPB, (2) *Pembayaran honorarium narasumber tidak tertib, tidak sesuai dengan kegiatan*, (3) Kemahalan harga, kelebihan Pembayaran Barang kepada pihak penyedia, (4) *Pembayaran uang harian perjalanan dinas pada saat yang sama mendapatkan honorarium sebagai narasumber*, dan (5) Keterlambatan pekerjaan. Sehingga indikator kinerja jumlah temuan yang berulang Itjen pada tahun 2018 adalah sebesar **150%**.

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2018

Bagian ini akan membahas pagu dan realisasi anggaran APBN dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.2.1. Realisasi Anggaran APBN

Untuk melaksanakan kegiatannya, pada tahun 2018 Pustaka memperoleh alokasi Pagu DIPA sebesar Rp. 34.464.676.000,- (Tiga puluh empat milyar empat ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) yang dipergunakan untuk membiayai 2 program utama dan 2 program penunjang. Sampai dengan 31 Desember 2018 serapan anggaran DIPA Pustaka sebesar Rp. 32.562.211.844,- (Tiga puluh dua milyar lima ratus enam puluh dua juta dua ratus sebelas ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) atau sebesar 94,48%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.902.464.156,- (Satu milyar sembilan ratus dua juta empat ratus enam puluh empat ribu seratus lima puluh enam

rupiah) atau sebesar 5,52%. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2018.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa	
			(Rp.)	(%)	Rp.	(%)
1	Belanja Pegawai	5.573.813.000	5.425.820.868	97,34	147.992.174	2,66
2	Belanja Barang Operasional	5.451.164.000	5.404.991.709	99,15	46.172.291	0,85
3	Belanja Barang Non Operasional	8.690.230.000	8.324.285.619	95,79	365.944.381	4,21
4	Belanja Modal	14.749.469.000	13.407.113.690	90,90	1.342.355.310	9,10
	Jumlah	34.464.676.000	32.562.211.131	94,48	1.902.464.156	5,52

Realisasi anggaran Pustaka Tahun Anggaran 2018 berdasarkan judul kegiatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pagu dan Realisasi anggaran berdasarkan judul kegiatan Tahun 2018.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa	
			(Rp.)	(%)	Rp.	(%)
I.	Kegiatan Utama					
I.1.	Publikasi Yang Diterbitkan	1,369,490,000	1,352.213.958	98,74	17.276.042	1,26
I.2.	Pengembangan Perpustakaan Dan Layanan Informasi	3,150,260,000	3.015.880.176	95,73	134.379.824	4,27
I.3.	Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	2,725,890,000	2.642.905.684	96,96	92.984.315	3,04
I.4.	Layanan Pengelolaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian	215,090,000	198.731.011	92,64	16.358.989	7,61
	Jumlah Kegiatan Utama	7,460,730,000	7.209.730.829	96,64	250.999.171	3,36
II.	Kegiatan Pendukung					
II.1.	Layanan Internal	1,388,000,000	1.269.617.651	91,47	118.382.349	8,53
II.2.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1,805,618,000	1,342,230,830	74,34	463,387,170	25,66
II.3.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4,869,764,000	4,158.727.393	85,40	711.036.607	14,60
II.4.	Gedung dan Bangunan	7,915,587,000	7.751.092.606	97,92	164.494.394	2,08
II.5.	Layanan Perkantoran	11,024,977,000	10,830.812.535	98,24	194.164.985	1,760
	Jumlah Kegiatan Pendukung	27,003,946,000	25.352.481.015	93,88	1.651.464.985	6,12
	Jumlah Keseluruhan	34,464,676,000	32.562.211.844	94,48	1.902.464.156	5,52

Sisa anggaran seperti yang tersebut pada Tabel 7. disebabkan oleh karena adanya penghematan/efisiensi anggaran dan beberapa pengadaan barang yang tidak direalisasi.

Perkembangan Pagu dan realisasi anggaran Pustaka selama 5 (lima) tahun terakhir 2014-2018 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perkembangan pagu dan realisasi anggaran Pustaka Tahun 2014-2018

No.	Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa (Rp)	%
1	2014	22.046.529.000	21.292.213.033	96,58	754.315.967	3,42
2	2015	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43	177.116.931	0,57
3	2016	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66	1.290.877.296	4,43
4	2017	27.396.014.000	26.324.546.859	96,09	1.063.703.779	3,91
5	2018	34.464.164.000	32.562.211.844	94,48	1.902.464.156	5,52

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, anggaran tahun 2018 mengalami kenaikan, namun jika ditinjau dari sisi serapan, maka serapan anggaran Pustaka tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

LAKIN Tahun 2018 ini menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dibandingkan dengan capaian output yang dihasilkan, serta adanya efisiensi penggunaan sumberdaya keuangan. Capaian realisasi anggaran Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar 94,48%, jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan No.214 tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Anggaran Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian tahun anggaran 2018 sebesar -

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi akuntabilitas kinerja, bahwa output semua kegiatan telah terlaksana dengan kategori baik dan sasaran telah tercapai sesuai rencana.

3.2.2. Realisasi Pendapatan PNB

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka pada Tahun Anggaran 2018, berdasarkan PP Nomor 52 tahun 1998 ditargetkan sebesar Rp. 20.480.000,-, (Dua puluh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp. 20.480.000,- (Dua puluh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah). Realisasi penerimaan PNB sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 113.180.700,- , yang terdiri dari realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp. 35.579.000,- dari target sebesar Rp. 20.480.000,- atau sebesar 173,73%, dan realisasi Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 77.601.700,- dari target sebesar Rp. 0,-. Selain Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Pustaka juga menerima dan menyetorkan Pengembalian Belanja sebesar Rp.

9.810.713,-, Pengembalian Uang Persediaan sebesar Rp 8.392.549,- dan Penerimaan PFK 2% Iuran Jaminan Kesehatan Pegawai Pemerintah Non PNS sebesar Rp 3.340.014,-

Sementara di era perpustakaan digital saat ini trend pengunjung perpustakaan semakin menurun karena informasi dapat diperoleh pengguna secara online. Untuk lebih jelasnya penerimaan PNBP di Pustaka dapat dilihat di Tabel 9 berikut.

Tarif atas jenis PNBP Pustaka ditetapkan dengan memperhatikan dampak pengenaan terhadap masyarakat, biaya penyelenggaraan kegiatan Pemerintah sehubungan dengan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan, dan aspek keadilan dalam pengenaan beban kepada masyarakat. Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ditetapkan dalam Undang-undang atau Peraturan Pemerintah yang menetapkan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan.

Tabel 9. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2018.

No.	Sumber Pendapatan	Target (Rp.)	Penerimaan (Rp.)	Jml Setoran (Rp.)	%
I. PENERIMAAN UMUM					
	Pendapatan Jasa Dan Lain-Lain				
1.	Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	480.000	-	-	-
2.	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	15.000.000	30.500.000	30.500.000	203,33
3.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.000.000	3.674.200	3.674.200	73,49
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	.	1.304.800	1.304.800	-
5.	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	100.000	100.000	-
JUMLAH I		20.480.000	35.579.000	35.579.000	173,73
II. PENERIMAAN FUNGSIONAL					
1.	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	77.341.000	77.341.000	-
2.	Pendapatan Jasa Lainnya	-	113.000	113.000	-
3.	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan informasi	-	147.700	147.700	-
JUMLAH II		-	77.601.700	77.601.700	-
JUMLAH I + II		24.480.000	113.180.700	113.180.700	552,64
III. PENGEMBALIAN BELANJA					
1	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	1.413	1.413	-
2.	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	2.920.000	2.920.000	-
3.	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	-	2.210.000	2.210.000	-
4.	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	-	179.300	179.300	-
5.	Pengembalian Belanja Profesi	-	4.500.000	4.500.000	-
JUMLAH III		-	9.810.713	9.810.713	-
IV. PENGEMBALIAN UANG PERSEDIAAN					
1.	Penerimaan pengembalian uang persediaan dana rupiah	-	5.637.969	5.637.969	-
2.	Penerimaan pengembalian tambahan uang persediaan (TUP) dana rupiah	-	2.754.580	2.754.580	-
JUMLAH IV		-	8.392.549	8.392.549	-
V. PENERIMAAN PFK 2% IURAN JAMINAN KESEHATAN PEGAWAI PEMERINTAH NON PNS					
	Penerimaan PFK 2% Iuran Jaminan Kesehatan PPNPN yang Berasal dari APBN	-	3.340.014	3.340.014	-
JUMLAH V		-	3.340.014	3.340.014	-
TOTAL (I+II+III+IV+V)		20.480.000	134.723.976	134.723.976	657,83

3.3. Tindak Lanjut Hasil Pengukuran IKM Tahun 2018

Rencana tindak lanjut dari hasil pengukuran IKM tahun 2018 adalah meningkatkan kualitas pelayanan Pustaka, agar dapat mempertahankan nilai IKM terutama pada unsur pelayanan yang telah mendapatkan nilai yang baik yaitu perilaku pelaksana dan sarana dan prasarana

Terhadap 3 unsur pelayanan dengan nilai terendah, dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Waktu penyelesaian pelayanan

keterlambatan waktu penyelesaian pelayanan disebabkan karena sistem OPAC (Online Public Access Catalogue) di Pustaka dalam masa pemeliharaan, karena itu tidak berfungsi optimal untuk sementara waktu. OPAC digunakan oleh Pustaka dengan tujuan menunjukkan tempat suatu buku, menginventarisasikan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan, serta memberikan kemudahan untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan. Sistem OPAC yang tidak berfungsi dengan baik akan menghambat proses temu kembali koleksi perpustakaan karena pustakawan atau petugas perpustakaan harus menelusur katalog secara manual. Sebagai langkah tindak lanjut, telah dilakukan perbaikan sistem OPAC di Pustaka.

Selain itu keterlambatan disinyalir karena terdapat beberapa ketidaksesuaian antara database dan fisik koleksi perpustakaan. Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah dengan kegiatan stock opname, perapihan database koleksi dan reshelving koleksi di ruang stack dan ruang display perpustakaan.

2. Biaya/Tarif

Kepuasan yang rendah pada unsur biaya/tarif umumnya disebabkan karena ketidaktahuan pengguna akan adanya PP Tarif yang diberlakukan bagi pelayanan penggandaan koleksi (fotokopi). Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan penjelasan komponen biaya, sosialisasi PP Tarif terhadap pengguna dan pencantuman rincian informasi biaya (banner atau papan informasi yang terlihat pengguna).

3. Persyaratan

Sebagian pengguna belum memahami ketentuan perpustakaan khusus yang tidak memperbolehkan peminjaman koleksi ke luar perpustakaan. Sebagai langkah tindak lanjut, dilakukan sosialisasi standar pelayanan perpustakaan khusus kepada pemustaka melalui bimbingan pemustaka, serta menyediakan alternatif peminjaman secara online (e-book, artikel, dll) atau penggandaan koleksi

Di samping itu, pengguna belum memahami ketentuan penggunaan fasilitas Museum Tanah, yang baru diresmikan pada akhir tahun 2017. Tindak lanjut yang dilakukan adalah Sosialisasi persyaratan/jenis layanan Museum Tanah melalui leaflet, banner, dan website Pustaka.

Temuan Irjen yang berulang

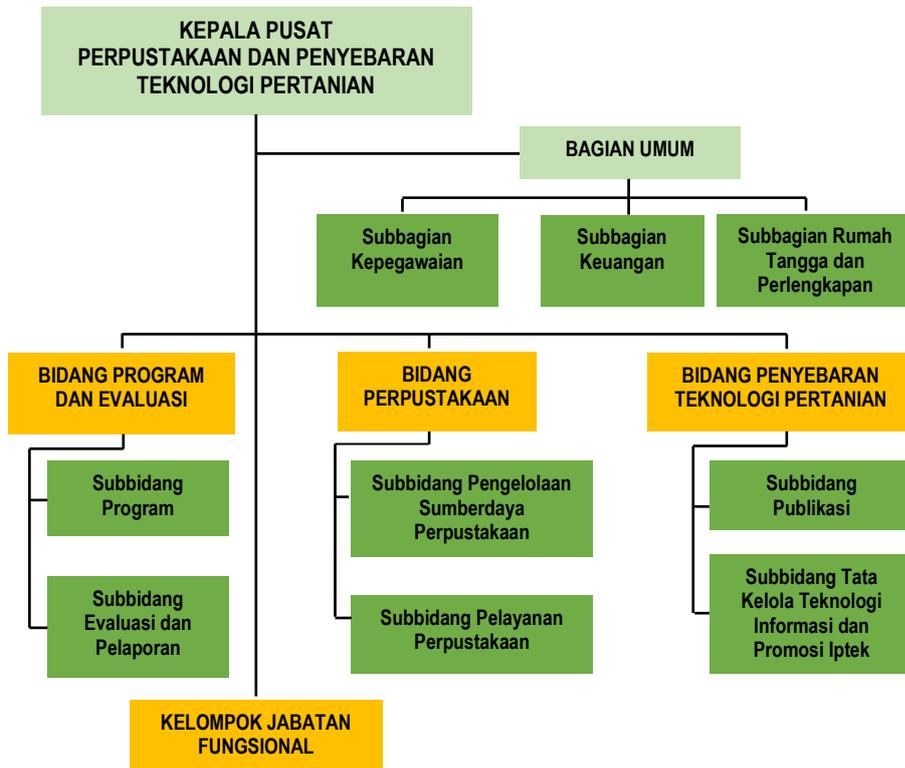
Ketidakiannya dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang melibatkan kepanitian, sebagai tindak lanjut harus mengacu pada aturan yang berlaku (SBM) dan rencana aksi mengadakan sosialisasi dan evaluasi langkah-langkah dan rambu-rambu melaksanakan kegiatan anggaran pada Tahun Anggaran 2019.

BAB IV PENUTUP

1. Pada tahun 2018 PUSTAKA melaksanakan 2 (dua) sasaran kinerja kegiatan dan 3 (tiga) indikator kinerja. Secara keseluruhan, PUSTAKA telah berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan rincian sebagai berikut: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan PUSTAKA (Skala Likert (1-4)), target 3,25 dengan capaian 3,29; (2) Tingkat kepuasan unit eselon I Terhadap layanan PUSTAKA (Skala Likert (1-4)), dengan capaian nilai sebesar 2,73 dari target 2,70 (Skala Likert (1-4)); dan (3) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat PerPUSTAKAan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Terdapat 2 temuan yang berulang pada tahun 2016 dan 2017, yaitu pembayaran honor, dari target 3 temuan. Sehingga indikator kinerja jumlah temuan Itjen pada tahun 2018 adalah sebesar 150%. Dengan demikian secara total kinerja pustaka adalah sebesar 118,93%, yang berarti sangat berhasil.
2. Pustaka juga telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran Pustaka dengan **sangat baik**. Untuk melaksanakan kegiatannya, pada tahun anggaran 2018 Pustaka memperoleh alokasi pagu DIPA sebesar Rp. 34.464.676.000,- (Tiga puluh empat milyar empat ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) yang dipergunakan untuk membiayai 2 program utama dan 2 program penunjang. Sampai dengan 31 Desember 2018 serapan anggaran DIPA Pustaka sebesar Rp. 32.562.211.844,- (Tiga puluh dua milyar lima ratus enam puluh dua juta dua ratus sebelas ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) atau sebesar 94,48%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.902.464.156,- (Satu milyar sembilan ratus dua juta empat ratus enam puluh empat ribu seratus lima puluh enam rupiah) atau sebesar 5,52%.
3. Realisasi PNBPN tahun 2018 sebesar Rp. 113.180.700,- dari target sebesar Rp. 20.480.000,- yang terdiri dari realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp. 35.579.000,- dari target sebesar Rp. 20.480.000,- atau sebesar 173,73%, dan realisasi Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 77.601.700,- dari target sebesar Rp. 0,-. Selain Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Pustaka juga menerima dan menyetorkan Pengembalian Belanja sebesar Rp. 9.810.713,-, Pengembalian Uang Persediaan sebesar Rp 8.392.549,- dan Penerimaan PFK 2% Iuran Jaminan Kesehatan Pegawai Pemerintah Non PNS sebesar Rp 3.340.014,-. Trend perpustakaan digital mempengaruhi realisasi PNBPN dari penerimaan fungsional, sehingga ke depan perlu ada pertimbangan khusus untuk menetapkan target PNBPN khususnya dari penerimaan fungsional

BAB V
LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka), Peraturan Menteri Pertanian R.I. Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015



Lampiran 2. Sebaran Tenaga Pustaka berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya sampai dengan 31 Desember 2018.

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah	%
		S3	S2	S1	D3/ D2	≤SLTA		
1.	Pejabat Struktural	1	9	4	0	0	14	19,72
2.	Pejabat Fungsional							
	- Pustakawan	1	9	11	7	0	28	39,44
	- Peneliti	0	2	0	0	0	2	2,82
	- Pranata Komputer	0	0	1	1	0	2	2,82
	- Pranata Humas	0	0	1	0	0	1	1,41
	- Perencana	0	0	1	0	0	1	1,41
	- Arsiparis	0	0	1	1	0	2	2,82
3.	Fungsional Umum	0	2	7	3	9	21	29,58
	Jumlah	2	22	26	12	9	71	100,00

Lampiran 3. Sebaran Jenjang Fungsional Pustakawan, Peneliti, Pranata Komputer, Pranata Humas, Perencana, Arsiparis dan Fungsional Umum di Pustaka sampai dengan 31 Desember 2018

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1.	Pustakawan Utama	1	3,57
2.	Pustakawan Madya	8	40,91
3.	Pustakawan Muda	6	21,43
4.	Pustakawan Pertama	6	21,43
5.	Pustakawan Penyelia	4	14,29
6.	Pustakawan Mahir	2	7,14
7.	Pustakawan Terampil	1	3,57
	Jumlah Fungsional Pustakawan	28	49,12
8.	Fungsional Peneliti	2	3,51
	Jumlah Fungsional Peneliti	2	3,51
9.	Fungsional Pranata Komputer	2	3,51
	Jumlah Fungsional Pranata Komputer	2	3,51
10.	Fungsional Pranata Humas	1	1,75
	Jumlah Fungsional Pranata Humas	1	1,75
11.	Fungsional Perencana	1	1,75
	Jumlah Fungsional Perencana	1	1,75
12.	Fungsional Arsiparis	2	3,51
	Jumlah Fungsional Arsiparis	2	3,51
13.	Fungsional Umum	21	36,84
	Jumlah Fungsional Umum	21	36,84
	Jumlah keseluruhan	57	100,00

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN



Sekretariat Jenderal
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda No 20
Bogor



KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

JALAN IR. H. JUANDA NO. 20 BOGOR 16122
TELEPON (0251) 8321746, 8314706, 8327107, 8337855, 8337922
FAKSIMILI (0251) 8326561, 8328592
WEBSITE : www.pustaka.setjen.pertanian.go.id EMAIL : pustaka@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leli Nuryati
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Syukur Iwantoro
Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 13 November 2018.

Pihak Kedua,



Syukur Iwantoro

Pihak Pertama,



Leli Nuryati

Rincian Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))	3,25
		2. Tingkat kepuasan unit eselon I Terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Skala Likert (1-4))	2,70
2.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja pemerintah di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: Perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Jumlah Temuan)	3

Kegiatan dan Anggaran Tahun 2018

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	
1.	Layanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	Rp.	7.560.730.000,-
2.	Layanan Internal	Rp.	16.299.969.000,-
3.	Layanan Perkantoran	Rp.	12.303.977.000,-
	TOTAL		36.164.676.000,-